

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan pedagang kaki lima merupakan kehidupan yang bergantung pada usaha berskala kecil, pada mulanya usaha ini hanya bertujuan untuk mencari kesempatan kerja dan menciptakan pendapatan. Kebanyakan dari mereka yang terlibat adalah orang-orang dari golongan miskin, berpendidikan rendah dan kurang terampil. Dan penghasilan dari pedagang kaki lima mempunyai ciri-ciri sentral yaitu tidak diatur oleh lembaga-lembaga sosial dalam suatu lingkungan legal dan sosial. Menurut mereka penetapan penghasilan pekerjaan para pedagang kaki lima tidak dibatasi aturan yang legal dan batas-batas ekonomi sektor informal bervariasi secara substansial sesuai dengan konteks dan kondisi historisnya masing-masing.

#### **5.2 Saran**

Penulis menyadari bahwa penelitian tentang sektor informal (pedagang kaki lima) ini merupakan salah satu penelitian yang sangat berguna untuk pemerintah dalam menentukan sikap dalam menghadapi para pekerja sektor informal, khususnya pedagang kaki lima. Untuk itu pemerintah lebih melihat kenyataan di lapangan tentang keberadaan pekerja sektor informal dengan melibatkan pihak akademis.

Dan untuk masyarakat dan pekerja sektor informal untuk dapat lebih mematuhi aturan yang dibuat oleh pemerintah. Agar keberadaan para pekerja

sektor informal di Kota Gorontalo tidak berbenturan dengan peraturan pemerintah. Dan para pekerja sektor informal khususnya pedagang kaki lima dalam bekerja, agar dapat lebih memperhatikan masalah kebersihan dan ketertiban lingkungan dimana para pedagang kaki lima tersebut.